

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran dan antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal “Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar” (Rustaman, 2001, hlm. 461).

Ketercapaian tujuan belajar tersebut memerlukan suatu langkah atau kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari proses pembelajaran, langkah atau kegiatan tersebut yaitu penilaian. “Penilaian merupakan salahsatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran” (Supratna dan Hatta, 2004, hlm. 1). Karenanya perlu suatu sistem penilaian yang baik dan terencana yang dilakukan oleh guru agar hasil yang didapat mampu menjelaskan dan menggambarkan kondisi siswa yang sebenarnya.

Kegiatan penilaian yang dilakukan di lapangan masih menunjukkan orientasinya terhadap hasil tanpa mempertimbangkan proses yang harus dilalui oleh siswa untuk mencapai hasil tersebut. Penilaian yang orientasinya terhadap hasil belum menunjukkan gambaran tentang perkembangan dan kemajuan belajar siswa secara nyata karena yang harus digali dalam hasil belajar siswa bukan hanya aspek kognitif (pengetahuan) saja tetapi harus digali juga aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Dewasa ini, jenis-jenis penilaian yang dilakukan oleh guru sudah semakin beragam, hal ini dilakukan untuk mencari cara terbaik yang dapat benar-benar menggambarkan kondisi siswa yang sebenarnya.

Salahsatu jenis penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu penilaian portofolio. Menurut Supratna dan Hatta (2004, hlm. 21)

Penilaian portofolio merupakan penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

Pemaparan pengertian penilaian portofolio tersebut memberikan gambaran jika penilaian portofolio menjadi salah satu jenis penilaian yang memaparkan gambaran hasil belajar siswa melalui proses belajarnya. Gambaran tersebut dengan memberikan bukti nyata berupa portofolio yang dikumpulkan selama proses pembelajaran dan dalam kurun waktu tertentu.

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti menemukan sekolah yaitu SLB D YPAC Bandung yang melaksanakan penilaian portofolio sebagai salahsatu teknik penilaiannya. Terdapat tiga jenjang di sekolah tersebut dengan siswanya berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 34 siswa SDLB, 10 siswa SMPLB, dan 22 siswa SMALB. Sekolah ini melayani siswa dengan berbagai hambatan, salahsatunya yaitu *cerebral palsy*. *Cerebral palsy* menjadi salahsatu jenis dalam hambatan motorik karena yang menjadi permasalahan utamanya yaitu berhubungan dengan motorik baik dari organ maupun fungsinya. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rosenbaum dkk (2006, hlm.9)

Cerebral palsy (CP) describes a group of permanent disorders of the development of movement and posture, causing activity limitation, that are attributed to non progressive disturbances that occurred in the developing fetal or infant brain. The motor disorders of cerebral palsy are often accompanied by disturbances of sensation, perception, cognition, communication, and behaviour; by epilepsy, and by secondary musculoskeletal problems.

Hambatan-hambatan yang dimiliki anak *cerebral palsy* bukan hanya pada aspek motorik saja tetapi juga aspek yang lainnya seperti intelegensi, sosial, komunikasi bahkan gangguan pada kemampuan pendengaran,

penglihatan dan lainnya. Kebutuhan kegiatan pembelajaran yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan hambatan-hambatan tersebut membutuhkan suatu teknik penilaian. Teknik penilaian yang digunakan juga harus dapat menggambarkan kondisi perkembangan siswa secara nyata sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat tergambar secara nyata kondisi siswa yang sebenarnya.

Informasi yang telah didapat yaitu guru menggunakan teknik penilaian portofolio dalam penilaian keterampilan siswa. Sejalan dengan hal itu, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 13) menjelaskan dalam buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar “Penilaian keterampilan (KD dari KI-4) dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio”. Maka penilaian portofolio menjadi salahsatu teknik penilaian yang dianjurkan untuk digunakan oleh guru.

Adapun mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salahsatu mata pelajaran yang dalam ruang lingkupnya juga menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Terdapat empat ruang lingkup dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Siswa akan terlatih untuk menuangkan pikiran, perasaan, daya cipta mereka dalam bentuk tulisan maupun lisan. Misalnya siswa mampu menulis dengan baik dan benar, membaca dan bercerita didepan teman-temannya. Sehingga mata pelajaran Bahasa Indonesia diperlukan karena banyak target yang akan dicapai untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Kurikulum yang digunakan oleh SLB D YPAC Bandung untuk tingkat Sekolah Dasar adalah kurikulum 2013. Sehingga panduan-panduan yang digunakan merupakan hasil pengembangan dari kurikulum 2013. Pada buku panduan yang digunakan guru juga dicantumkan jika salahsatu teknik penilaian yang dikembangkan adalah penilaian portofolio. Penilaian portofolio ini bahkan diajukan sebagai teknik penilaian oleh Mendikbud dalam peraturan-peraturannya mengenai penilaian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dua orang dan siswa *cerebral palsy* kelas III yang berjumlah dua orang dan kelas V yang berjumlah dua orang menjadi subjek penilaian yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi, siswa melakukan banyak kegiatan pembelajaran yang hasilnya berupa portofolio seperti hasil pembelajaran menulis atau latihan menulis, menggambar atau kegiatan keterampilan motorik halus lainnya. Lebih khususnya lagi dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh guru hampir seluruhnya merupakan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dokumen-dokumen tersebut dirasa sangat penting karena sebagai salahsatu bukti hasil belajar.

Selain pengamatan yang dilakukan, untuk menggali informasi lebih mendalam peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada salahsatu guru jenjang SDLB. Peneliti menemukan jika setiap siswa memiliki berkas yang didalamnya berisi mengenai portofolio siswa. Portofolio tersebut disimpan untuk dilaporkan dan setiap siswa mempunyai masing-masing satu berkas.

Muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai penilaian portofolio yang dilaksanakan oleh guru yang harus diungkap dan dikaji lebih mendalam sehingga akan muncul makna mengenai pelaksanaan penilaian portofolio di SLB D YPAC Bandung. Masalah yang muncul adalah bagaimana guru melaksanakan penilaian portofolio sehingga penilaian portofolio tersebut dapat menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Selain itu juga pada proses pelaksanaan penilaian portofolio yang dilaksanakan oleh guru SLB D YPAC Bandung telah ideal sesuai kaidah-kaidahnya atau justru sebaliknya.

Masalah tersebut memerlukan suatu penelitian untuk memecahkannya karena seperti yang dijelaskan sebelumnya jika: satu, perlunya suatu sistem penilaian pada proses dan hasil belajar peserta didik yang baik dan terencana yang dilakukan oleh guru agar hasil yang didapat mampu menjelaskan dan menggambarkan kondisi siswa yang sebenarnya. Dua,

perlunya teknik penilaian yang memperlihatkan proses dan hasil belajar sehingga terlihat perkembangan pada kemampuan siswa.

Oleh karena itu, dari pemaparan diatas peneliti akan mengangkat penelitian berkenaan dengan pelaksanaan penilaian portofolio di SLB D YPAC Bandung sebagai teknik penilaian portofolio yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa *cerebral palsy* kelas III dan V SDLB dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Judul penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Penilaian Portofolio pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa *Cerebral Palsy* kelas III dan V SDLB di SLB D YPAC Bandung”.

B. Fokus Penelitian

Secara umum yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah “Pelaksanaan Penilaian Portofolio pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa *Cerebral Palsy* kelas III dan V SDLB di SLB D YPAC Bandung” , yang selanjutnya dijabarkan secara rinci dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa *cerebral palsy* kelas III dan V SDLB?
2. Bagaimanakah pemanfaatan hasil penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru?
3. Apakah hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam proses penilaian portofolio?
4. Bagaimanakah upaya guru untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses penilaian portofolio?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan penilaian portofolio

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa *cerebral palsy* kelas III dan V SDLB di SLB D YPAC Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara lebih khusus, tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Mengkaji proses pelaksanaan penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa *cerebral palsy* kelas III dan V SDLB di SLB D YPAC Bandung.
- b. Memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan hasil penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru.
- c. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam proses penilaian portofolio.
- d. Memperoleh gambaran mengenai upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses penilaian portofolio.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis di lapangan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dalam pelaksanaan penilaian portofolio yang dilaksanakan di sekolah luar biasa terhadap peningkatan mutu pendidikan anak berkebutuhan khusus. Peningkatan mutu juga diharapkan khususnya dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik yang merupakan salahsatu bagian penting dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kompetensi yang dimiliki peneliti dalam pengembangan ilmu

Pendidikan Khusus, mengenai pelaksanaan penilaian portofolio bagi anak *cerebral palsy*.

b. Bagi Guru/Pendidik

Kegunaan penilaian bukan hanya sekedar menilai hasil belajar siswa saja tetapi dapat menjadi acuan bagi penyelenggara pendidikan dalam mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan, sehingga membutuhkan teknik penilaian yang tepat dan penelitian ini dapat menjadi referensi teknik penilaian yang dapat digunakan oleh pendidik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan awal pengembangan mengenai topik penilaian portofolio khususnya bagi anak *cerebral palsy* umumnya bagi anak berkebutuhan khusus.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dalam setiap babnya memaparkan kajian-kajian yang berbeda mengenai penelitian yang diteliti. Adapun pemaparan setiap bab tersebut adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN, memaparkan konteks penelitian yang akan diteliti, identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan penelitian, identifikasi terhadap cakupan penelitian yang akan diteliti, gambaran mengenai manfaat yang dapat diberikan oleh hasil penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisikan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Beberapa konsep dan teori akan dikemukakan dan menjadi satu-kesatuan dan saling berkaitan sehingga memberikan gambaran konsep dan konteks yang jelas dalam permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, memaparkan rancangan alur penelitian dimulai dari pendekatan yang digunakan, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data hingga teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menyajikan berbagai hasil yang didapat selama penelitian sehingga didapat suatu informasi yang berdasar pada hasil penelitian. Selain itu dalam bab ini akan menjawab fokus penelitian yang diajukan.
5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI, menyajikan penjelasan atau pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga diajukan saran atau rekomendasi pada beberapa pihak mengenai hasil penelitian dan pembahasan atau pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lainnya di masa yang akan datang.